

**KEDUDUKAN NOVUM VISUM ET REPERTUM DALAM
DELIK PIDANA MENURUT KUHAP DAN HUKUM ACARA
PIDANA ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Syari'ah**

Oleh

DWI WAHYU HADI PUTRA

NIM : C03207008

**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syari'ah
Jurusan Jinayah Siyasah**

**SURABAYA
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dwi Wahyu Hadi Putra
NIM : CO3207008
Semester : IX
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Jinayah Siayasah
Judul Skripsi : **KEDUDUKAN NOVUM VISUM ET REPERTUM
DALAM DELIK PIDANA MENURUT KUHAP DAN
HUKUM ACARA PIDANA ISLAM.**

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Januari 2012

Saya yang menyatakan,

DWI WAHYU HADI PUTRA
NIM: CO3207008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Dwi Wahyu Hadi Putra** ini telah diperiksa dan disetujui untuk di Munaqasahkan.

Surabaya, 24 Januari 2012

Pembimbing,

Drs. Marjudi, SH.
Nip. 194810061978031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Wahyu Hadi Putra ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel pada hari Senin, tanggal 05 September 2011, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Ketua,

Sekretaris,

Sukamto, SH., MS
NIP. 150291148

Muh. Sholihuddin, MHI
NIP. 197707252008011

Penguji I,

Penguji II,

Pembimbing,

Dr. H. Sahid HM, M.Ag
NIP. 196803091996031002

Muwahid, SH.,MH
NIP. 197803102005011004

Drs. Marjudi, SH
NIP. 194810061978031003

Surabaya, 15 Februari 2012

Mengesahkan,
Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Prof. Dr. H.A. Faishal Haq, M.Ag.
NIP. 19500520 198203 1 002

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan “Bagaimana kedudukan *novum visum et repertum* dalam Pembuatan BAP pada kasus pencabulan di tingkat penyelidikan di kepolisian menurut KUHAP dan Hukum Acara Pidana Islam?”

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, adalah deskriptif analitik, yaitu menguraikan dan memaparkan secara jelas tentang kedudukan *novum visum et repertum* dalam Berita Acara Pemeriksaan kasus pencabulan pada penyelidikan kepolisian. Menganalisa data tersebut melalui pola pikir deduktif, yaitu dimulai dari memaparkan teori dan aturan hukum yang berkaitan dengan *novum visum et repertum* dalam BAP di kepolisian menurut KUHAP dan Hukum Acara Pidana Islam yang kemudian diterapkan pada kasus pencabulan yang terjadi di pondok Nurul Hidayah, Tandes.

Bahwa mengacu dalam penjelasan pasal 186 yang memberikan keterangan, bahwa:

“ keterangan ahli dapat juga sudah diberikan pada waktu pemeriksaan oleh penyidik atau penuntut umum yang dituangkan dalam suatu bentuk laporan dan dibuat dengan mengingat sumpah diwaktu ia menerima jabatan atau pekerjaan. Jika hal itu diberikan pada waktu pemeriksaan disidang, diminta untuk memberikan keterangan dan dicatat dalam berita acara pemeriksaan, keterangan tersebut diberikan setelah ia mengucapkan sumpah atau janji dihadapan hakim.”

Dari penjelasan pasal diatas dapat disimpulkan bahwa *novum visum et repertum* merupakan alat bukti yang harus diberikan pada saat pemeriksaan. Tetapi meski diatur demikian alat bukti keterangan Ahli mempunyai nilai kekuatan pembuktian “bebas” atau “vrij bewijskracht”, artinya alat bukti keterangan ahli terserah pada penilaian hakim. Hakim bebas menilainya dan tidak terikat padannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang membahas Kedudukan *Novum Visum et Repertum* dalam kasus Tindak Pidana Pencabulan ini, dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari segala hal, disusun untuk mengetahui sejauh mana kekuatan *Novum visum et repertum* dalam pembuatan BAP oleh kepolisian.

Dengan Bismillahirrahmanirrahim penulis awali dan dengan Alhamdulillah penulis akhiri penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, berkat rahmat, ma'unah serta hidayah Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini tidak lain semata-mata karena ta'allam dan mengharap ridha Allah SWT.

Suatu hal yang tidak berlebihan penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini yang penulis sangat banyak sekali manfaat-manfaat rasakan dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu di sini.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada Ibunda Yunairiyah dan Ayahanda Suhadi Radji yang telah mendidik, merawat, membiayai dan selalu mendo'akan anak-anaknya, sekaligus saudara tersayang (Mas Imam dan Dek Ningsih) yang senantiasa memberikan motifasi penuh. Bapak Prof. Dr. H. Nur Syam M.Si, selaku Rektor IAIN Sunan Ampel beserta pembantu-pembatunya di jajaran Rektorat. Bapak Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel beserta pembantu-pembantunya di jajaran Dekanat Fakultas Syariah. Bapak Sahid, selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel dan Bapak Yasin, selaku Sekretaris Jurusan Jinayah Siyasah IAIN Sunan Ampel, Bapak Mardjudi sebagai dosen pembimbing skripsi ini yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan tanpa lelah dan keluh kesah.

Segenap guru-guru dan Bapak/Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Semoga pengorbanan dan jasa-jasa beliau semua di balas oleh Allah SWT “*Jazakumulla Khairan Kasira*”. Amiin.

Ucapan terima kasih juga kepada Keluarga Besar Pondok Nurul Hidayah tandes, mbak Sulis dan santri-santri yang senantiasa membantu saya dalam pengumpulan data selama penelitian.

Terima kasih buat Keluarga Besar Amuba (Taufiq, Wafa, Indro, Ama’, Dewi, Yuni, Tarom dan Henny Kasih Septyawati). Sahabat 07 (Abdussalam, Nuris, Siti, farouq, Hoppy, mu’afi, manaf, Alfin, Afan, Eko, Nizar, Lukman, Biki, Mas’ud, Amir, Dewi, Sugeng) dan seluruh sahabat-sahabat PMII Syariah yang telah menunjukkan arti kebersamaan, persahabatan dan kekeluargaan selama ini di antara kita semua meskipun sering terjadi kesalahpahaman diantara kita semua.

Akhirnya tanpa mengingkari adanya kekurangan dan kelemahan, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi kajian-kajian ilmu keislaman selanjutnya, khususnya dalam bidang perbankan, dan hanya kepada Allah Azza Wa Jalla penulis serahkan.

Surabaya, 24 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	13
D. Kajian Pustaka	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian	14
G. Definisi Operasional.....	15
H. Metode Penelitian	16
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	20
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II PENGERTIAN, KEWENANGAN DAN TUGAS PENYIDIKAN, PENGERTIAN, JENIS, DAN BENTUK UMUM <i>VISUM ET REPERTUM</i>	23

A. Tinjauan Umum Penyidikan	23
a. Pengertian	23
b. Fungsi Penyidikan	25
c. Pejabat penyidik, tugas dan kewenangannya	26
B. Pencabulan dalam Peraturan Perundang- undangan.....	32
C. <i>Visum Et Repertum</i>	35
a. Pengertian	35
b. Jenis <i>visum et repertum</i>	37
c. Bentuk umum <i>visum et repertum</i>	39
D. Peranan <i>visum et repertum</i> dalam proses penanganan perkara pidana	41
BAB III GAMBARAN UMUM KEJADIAN, SERTA KEDUDUKAN <i>VISUM ET REPERTUM</i> DALAM BAP MENURUT KUHAP DAN HUKUM AARA PIDANA ISLAM	46
A. Kedudukan <i>novum visum et repertum</i> dalam BAP menurut KUHAP	47
B. Kedudukan <i>novum visum et repertum</i> dalam Tinjauan Hukum Acara Pidana Islam	49
BAB IV ANALISIS	60
A. Analisa tentang kedudukan <i>novum visum et repertum</i> dalam pembuatan BAP menurut KUHAP	60
B. Analisa tentang <i>novum visum et repertum</i> dalam kajian hukum Acara Pidana Islam	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang penulis pergunakan untuk penulisan kata Arab tersebut adalah :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	R.a.	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	‘	Koma Terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* () dilambangkan dengan huruf a, misalnya *Aqidah Islamiyah*.
 - b. Tanda *kasrah* () dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Syar’i*.
 - c. Tanda *dammah* () dilambangkan dengan huruf u, misalnya *Zu’am*.
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vocal rangkap (او) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *Syawkani*.
 - b. Vocal rangkap (اي) dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *Zuhayliy*.
4. Vocal panjang atau *maddah* dilambangkan dengan huruf *harakat* dan huruf. transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *jināyatan*.
5. *Syaddah* atau *tasydîd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *al-Qaffal*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan tulisan terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-jarīmah al-ādiyah*.

7. Tā' marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharakah sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya, *al-jarīmah al-siyāsiyah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ta'wil*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *Ibrāhīm*.